

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan terhadap pelaksanaan dan hasil tindakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* melalui penggunaan media kertas petak berwarna untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa kelas IV SDN Karangnangka II dalam materi luas jajargenjang, maka dapat disampaikan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan model pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* melalui penggunaan media kertas petak berwarna pada materi luas jajargenjang di antaranya dilaksanakan dengan menentukan tujuan pembelajaran, mempersiapkan skenario pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar, dan menentukan penilaian yang tepat. Hal-hal tersebut semuanya terangkum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selain itu, dipersiapkan pula Lembar Kerja Siswa (LKS), lembar penilaian, dan lembar observasi beserta indikator keberhasilannya, serta menentukan cara-cara pengorganisasian siswa dengan membuat kelompok belajar secara heterogen berdasarkan jenis kelamin dan kemampuan akademiknya.
2. Pelaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* melalui penggunaan media kertas petak berwarna, yaitu implementasi

langkah-langkah pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* melalui penggunaan media kertas petak berwarna dengan fokus kegiatan pembelajaran pada kegiatan menemukan kembali rumus untuk menentukan luas bangun datar jajargenjang melalui kegiatan diskusi kelompok, presentasi hasil kerja kelompok, dan diskusi kelas untuk menyimpulkan hasil pembelajaran. Pelaksanaan tiap siklus pada intinya mengembangkan langkah-langkah model pembelajaran tersebut.

Dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* melalui penggunaan media kertas petak berwarna pada pembelajaran Matematika khususnya pada materi luas jajargenjang, dapat meningkatkan proses pembelajaran yang menyangkut kinerja guru dan aktivitas siswa.

#### a. Kinerja Guru

Kinerja yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pada setiap siklusnya mengalami peningkatan yang sangat memuaskan. Pada siklus I, persentase kinerja guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran telah mencapai 100%, sedangkan persentase kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran baru mencapai 75%. Pada siklus II, persentase kinerja guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran dapat dipertahankan, yaitu mencapai angka 100%, sedangkan persentase kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran mengalami peningkatan menjadi 100%. Demikian juga pada pelaksanaan tindakan siklus III, persentase kinerja guru yang

meliputi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran mencapai 100% dengan interpretasi sangat baik.

b. Aktivitas Siswa

Proses pembelajaran yang menyangkut aktivitas siswa pun mengalami peningkatan yang sangat menggembirakan pada setiap siklusnya. Pada siklus I, siswa yang aktivitasnya tergolong baik mencapai delapan orang (40%), pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 11 orang siswa (55%), dan pada siklus III mengalami peningkatan lagi sehingga seluruh siswa (100%) aktivitasnya tergolong baik.

3. Meningkatnya kinerja guru dan aktivitas siswa berdampak pada meningkatnya kemampuan pemahaman siswa pada materi luas jajargenjang. Dengan dilaksanakannya tindakan sebanyak tiga siklus persentase jumlah siswa yang tuntas terus meningkat. Pada tindakan siklus I siswa yang telah tuntas mencapai 11 orang siswa (55%), pada siklus II jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 14 orang (70%), dan pada tindakan siklus III meningkat lagi menjadi seluruhnya (100%). Hal ini menunjukkan bahwa target perbaikan yang diharapkan telah tercapai bahkan terlampaui, yaitu persentase ketuntasan mencapai  $\geq 80\%$ .

Secara keseluruhan, penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* melalui penggunaan media kertas petak berwarna dalam pembelajaran luas jajargenjang yang dilakukan secara kontinu sebanyak tiga siklus telah memberikan perubahan yang sangat berarti untuk meningkatkan kinerja guru dan aktivitas siswa, sehingga kemampuan pemahaman siswa dalam

Mimi Suryati, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Two Stay Two Stray dengan Media Kertas Petak Berwarna untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menentukan Luas Jajargenjang di Kelas IV SDN Karangnangka II Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang  
UPI Kampus Sumedang | repository.upi.edu

materi luas jajargenjang dapat meningkat pula. Dengan demikian, untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam materi luas jajargenjang di kelas IV SDN Karangnangka II, Kecamatan Situraja dapat diterapkan melalui pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* melalui penggunaan media kertas petak berwarna.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* melalui penggunaan media kertas petak berwarna pada pembelajaran luas jajargenjang di kelas IV SDN Karangnangka II, Kecamatan Situraja melalui pelaksanaan tindakan siklus I, siklus II, dan siklus III, maka dapat dikemukakan beberapa saran berikut ini.

### **1. Bagi Guru**

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* melalui penggunaan media kertas petak berwarna dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam materi luas jajargenjang di kelas IV SD Negeri Karangnangka II, Kecamatan Situraja, Kabupaten Sumedang. Oleh karena itu, apabila akan melaksanakan pembelajaran seperti dalam penelitian ini diharapkan agar pembelajaran tersebut direncanakan secara matang dengan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berpedoman pada kaidah-laidah penyusunan RPP itu sendiri. Selain itu, perlu disiapkan pula media pembelajaran yang memadai terlebih dahulu agar dalam pelaksanaannya berjalan lancar.

## 2. Bagi Sekolah

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat khususnya dalam bidang pendidikan, telah banyak sekali ditemukan inovasi atau pembaharuan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas proses dan hasilnya, antara lain model kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* melalui penggunaan media kertas petak untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam materi luas jajargenjang di Kelas IV SD Negeri Karangnangka II, Kecamatan Situraja, Kabupaten Sumedang, yang terbukti keberhasilannya berdasarkan hasil penelitian ini. Dengan demikian, diharapkan pihak sekolah dapat memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk pengembangan model dan media pembelajaran pada penelitian lanjutan.

## 3. Bagi Peneliti

Model kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* melalui penggunaan media kertas petak dalam penelitian ini merupakan salah satu dari sekian banyak model kooperatif yang dapat diterapkan dan media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan. Oleh karena itu, bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama, diharapkan tindakan dalam penelitian ini dapat dikembangkan terutama dalam pemilihan media pembelajaran yang digunakan. Selain itu, diharapkan model pembelajaran pun dapat dikembangkan dengan memilih model kooperatif teknik lain yang sesuai dengan permasalahan yang akan diatasi termasuk sesuai dengan karakteristik siswa yang menjadi subjek penelitiannya.

Mimi Suryati, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Two Stay Two Stray dengan Media Kertas Petak Berwarna untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menentukan Luas Jajargenjang di Kelas IV SDN Karangnangka II Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang  
UPI Kampus Sumedang | repository.upi.edu



Mimi Suryati, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Two Stay Two Stray dengan Media Kertas Petak Berwarna untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menentukan Luas Jajargenjang di Kelas IV SDN Karangnangka II Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang  
UPI Kampus Sumedang | repository.upi.edu